

PEMBELAJARAN KREATIVITAS MELALUI TEKNIK TEMPEL (KOLASE) DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATFAL KALANGAN KULON PROGO.

CREATIVITY LEARNING USING ADHERING TECHNIQUE (COLLAGE) IN TK AISIYIAH BUSTANULFAL KALANGAN KULON PROGO.

Oleh: Mega Setya Gama, Universitas Negeri Yogyakarta, mega.aytes@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mendeskripsikan persiapan pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo. 2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo. 3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. 1. Persiapan meliputi persiapan materi yang berbentuk RKM, RKH, penentuan tema, dan persiapan alat dan bahan. Temanya adalah Pekerjaan, dan sub temanya adalah Petani, Penentuan Tema bersumber dari RKH, RKH merupakan jabaran dari RKM, 2. Pelaksanaan pembelajaran teknik tempel (kolase) ini anak sangat aktif dan senang, sebagian dari siswa membuat kolase sesuai dengan tema petani 3. Hasil karya peserta didik dalam pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) didapatkan 11 karya, 6 siswa mendapat nilai bintang empat dan 5 siswa mendapat bintang tiga.

Kata kunci : Kolase, Teknik Tempel

Abstract

Purpose of this research are 1. To describe preparation of creativity learning using adhering technique (collage) in ABA Kindergarten Kalangan Kulon Progo. 2 To describe the implementation of creativity learning using adhering technique (collage) in ABA Kindergarten Kalangan Kulon Progo. 3. To describe the result of creativity learning using adhering technique (collage) in ABA Kindergarten Kalangan Kulon Progo. Qualitative descriptive research method used in this research. 1. Preparation consists of material preparation, i.e. RKM, RKH, theme determination, and instruments and materials. The theme was "occupation", and the sub-theme was "farmer".the theme determined by considering RKH, RKH is a commentary of RKM. 2. The implementation of creativity learning using adhering technique (collage) in ABA Kindergarten Kalangan Kulon Progo.is very active and funnies, some students made a collage according to the farmer theme. 3.Drawing lesson by using Collage technique resulted 11 students' works,it was rated that six students got four-stars-grade and five students got three-stars-grade.

Keyword: collage, Adhering Technique.

PENDAHULUAN

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani, dan Majusi” (HR. Bukhari no. 1358 dan Muslim no. 2658), Ahmad A (2006). Maksud dari hadits ini adalah bahwa setiap bayi yang lahir dalam keadaan fitrahnya yaitu beragama Islam dan beraqidah lurus. Dalam perkembangan seorang anak, orang tuanyalah yang memberi pendidikan serta memberikan pengarahan. Arti luas kata menjadikannya dalam hal ini sama dengan memberinya pendidikan.

Fadlillah M (2014: 17) menambahkan setiap anak yang terlahir ke dunia ini pada dasarnya mempunyai potensi yang sama, hanya saja melalui proses pendidikan di lingkungan yang berbeda, menyebabkan potensi manusia yang satu dengan yang lain mengalami perbedaan. Semua tergantung bagaimana lingkungan mendidik dan mengarahkannya. Dalam upaya orang tua memberikan pendidikan kepada seorang anak bermacam-macam antara lain adalah memasukkan anaknya melalui jalur formaldi Raudhotul Atfal (RA), Taman Kanak-kanak (TK), Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA), maupun non formal seperti Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Sanggar, Langgar bahkan ada yang memilih *homeschooling*. Salah satu bentuk upaya yang banyak dilakukan oleh orang tua adalah dengan memasukkan anak mereka lewat jalur formal yaitu di Taman Kanak-kanak.

Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia dini 3 tahun sampai 7 tahun yang sedang mengalami berbagai aspek perkembangan, aspek perkembangan tersebut antara lain

agama, sosial, emosional, seni, kognitif, bahasa, motorik halus, maupun motorik kasar. Aktifitas dari bermain anak merupakan bagian dari proses pembelajaran. Membuat gambar dengan teknik tempel (kolase) merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak TK, kegiatan ini adalah salah satu pekerjaan yang dikerjakan oleh otak kanan akan sangat baik jika kegiatan ini diberikan kepada anak-anak usia dini, tidak menutup kemungkinan bahwa gambar dan kegiatan membuat gambar dengan teknik tempel (kolase) mempengaruhi fungsi-fungsi lain di otak kanan.

Beberapa fungsi otak kanan antara lain adalah kecenderungan berjiwa besar, kecenderungan untuk memikirkan ide besar, berani dan mengelola resiko, memiliki daya alternatif, kemungkinan *problem solving*, percaya, filsafat dan agama, simbol, imajinasi, fantasi dan gambar, mengetahui fungsi objek, dan cenderung menggunakan perasaan (Rusdarwan, 2009: 9). Di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo memiliki aktivitas berseni yaitu menggambar dan mewarnai, namun minimnya ide lain yang menggugah selera berkreasi terhadap anak didik dan kurang adanya rasa menyenangkan, hal demikian makadapat mempengaruhi kreativitas anak-anak. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA) Kalangan Kulon Progo untuk memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggambar agar peserta didik dapat belajar bermain sambil belajar dan menyenangkan yaitu membuat gambar dengan teknik tempel (kolase).

KAJIAN TEORI

Suyono dan Hariyanto dalam (Fadlillah M, 2014:131) menyebutkan bahwa istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. Pengertian ini lebih diarahkan kepada perubahan individu seseorang baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna pembelajaran diambil dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut. Dengan kata lain, pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sejalan dengan itu, Muhammad Surya dalam (Fadlillah M, 2014: 132) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pada hakikatnya, belajar adalah perilaku mencari tahu terhadap permasalahan dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Permasalahan merupakan jarak antara tahu dengan belum tahu. Pada saat seseorang sedang belajar yang pertama dilihat adalah tujuan; apakah tujuan seseorang belajar. Dari tujuan belajar ini terungkap materi belajar, langkah belajar, proses belajar (peserta didik) yang diikuti dengan aktifitas mencari tahu (berpikir, merasakan, dan bertindak), dan prosedur belajar; berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, materi belajar dapat direncanakan agar efektif (Pamadhi, 2012: 195).

Proses belajar mengajar merupakan hal yang paling utama dari proses pendidikan secara keseluruhan. Belajar adalah suatu

aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Serta belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh kembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip sepanjang hayat.

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang dilakukan guru sebagai pemberi pengetahuan dan peserta didik sebagai penerima pengetahuan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 13-14), ada 10 prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak sebagai berikut

1. Bermain sambil belajar dengan belajar seraya sambil bermain:
2. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak
3. Pembelajaran berpusat kepada anak
4. Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik
5. Kegiatan pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)
6. Pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup
7. Pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif
8. Pembelajaran yang kondusif
9. Pembelajaran yang bermakna.

Seorang pendidik atau guru yang kompeten, harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan menyelenggarakan proses pendidikan dalam bidang yang ditekuninya agar mampu mendesain kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Guru juga harus memiliki karakter, tanpa guru yang berkarakter tidak akan ada pendidikan karakter yang sesungguhnya di

sekolah. Guru yang memiliki kekuatan karakter adalah guru yang mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, melakukan kebaikan, dan menjadikan kebaikan sebagai kebiasaan (Raka Gede, dkk, 2011: 206).

Pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel(kolase) di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo sesuai dengan pedoman kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum tahun 2013. Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan maupun pelatihan. Kurikulum akan membentuk kompetensi hasil pendidikan, oleh karenanya kurikulum dirancang dan ditata berdasarkan kebutuhan sesungguhnya, serta dampak ikutannya.

Pamadhi (2012: 73) mengatakan bahwa kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, bahwa kurikulum merupakan pola dan susunan bidang pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel(kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo mencakup semua hal terkait dengan perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin, 07 November 2016, di TK ABA Kalangan Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persiapan, pelaksanaan, dan hasil kreativitas melalui

teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pembelajaran dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pertanyaan untuk menggali informasi yang diajukan kepada kepala sekolah, guru sekolah dan peserta didik. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan metode triangulasi data. Teknis analisis data penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang pelaksanaan pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan mereduksi data, menyajikan data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh dengan cara mencari makna dari data yang telah terkumpul. Hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dicari keterkaitannya, selanjutnya dihubungkan dengan tujuan penelitian.

JENIS PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persiapan, pelaksanaan, dan hasil kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada hari selasa, 08 November 2016, di TK ABA Kalangan Kulon Progo. Wawancara sebelum penelitian diajukan kepada guru pada hari senin, tanggal 07 November 2017

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan didukung oleh berbagai alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya cermat dan sistematis. Instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang terstruktur dibuat oleh peneliti sendiri. Instrumen penelitian berupa pertanyaan untuk menggali informasi yang diajukan kepada kepala sekolah, guru sekolah dan peserta didik.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi ke Taman Kanak-kanak ABA Kalangan, Persiapan pembelajaran, pelaksanaan/proses pembelajaran menggambar, wawancara dengan kepala sekolah (Siti Wahyuningsih) yang merangkap menjadi guru di sekolah, dokumentasi dan foto didapatkan saat proses pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo. Dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, ditujukan kepada kepala sekolah, pendidik pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo dan peserta didik. Sedangkan dokumentasi yang terkait

meliputi profil sekolah, kurikulum, data anak, dan perekaman dilakukan dengan melihat langsung proses pelaksanaan pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo.

TEKNIS ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara induktif. Dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang pelaksanaan pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan teknik pengamatan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data, data yang direduksi adalah memilih data yang penting dari hasil penelitian selama proses pengumpulan data di dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan melalui pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transparansi data kasar yang diperoleh dengan catatan yang tertulis saat penelitian. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun dari hasil reduksi data, data yang diperoleh dari persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Verifikasi dan penarikan kesimpulan diperoleh dengan cara mencari makna dari data yang telah terkumpul, disajikan dengan mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab-akibat dan posisi dalam penelitian. Peneliti melakukan kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data

melalui konsultasi dengan dosen pembimbing. Hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dicari keterkaitannya, selanjutnya dihubungkan dengan tujuan penelitian. Akhirnya diperoleh gambaran bagaimana kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berikut adalah tabel hasil penelitian pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo. Tabel berikut menjelaskan kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil.

No	Tindakan Guru	Kegiatan Anak
1	Mempersiapkan alat dan bahan untuk Kolase. Guru memberikan pengarahan berupa cerita terlebih dahulu.	Anak-anak duduk dengan rapi dan mengikuti perintah guru.
2	Menunjukkan contoh kolase yang sudah dibuat ditempel di papan tulis.	Anak-anak memperhatikan sambil menunggu sesekali bertanya.
3	Menerangkan materi pembelajaran menggambar yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan video di laptop.	Anak-anak mendengarkan dan bertanya.

4	Menjelaskan tentang kreativitas melalui teknik tempel (kolase).	Anak-anak mendengarkan dan bertanya
5	Menjelaskan fungsi masing-masing bahan dan alat.	Anak-anak melihat, antusias dan bertanya.
6	Membagikan kertas A4,	Anak-anak antusias mendengarkan dan bertanya.
7	Membagikan lem, dan membagikan material kolase (daun kering, daun hijau, lidi, kertas majalah bekas, kertas kado bekas).	Anak-anak mendengarkan dan bertanya. Anak-anak menerimanya dan bertanya
8	Menjelaskan ulang apa saja alat dan fungsinya	Anak-anak mendengarkan, bertanya dan masing-masing memegang gunting
9	Memberikan tema yang akan digambar dan menunjukkan lagi contoh kolase yang sudah dibuat.	Anak-anak mendengarkan, melihat, dan bertanya.
10	Memeriksa dan membantu anak yang masih belum paham, dan mendampingi.	Anak-anak praktik berkolase

11	Memberi instruksi untuk mengumpulkan karya di depan kelas.	Anak-anak mengumpulkan karya di depan kelas,
12	Mengevaluasi karya yang sudah selesai	anak-anak menyelesaikan tugasnya masing-masing dan membuang sisa-sisa material yang sudah tidak terpakai di tempat sampah.
13	Memberi nilai terhadap karya.	-

Tabel 1: Langkah-langkah pembelajaran kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di TK ABA Kalangan Kulon Progo

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan dan berikut adalah tabel penilaian hasil akhir dari karya peserta didik dengan penilaian dari Guru (A), Ahli I (B) dan Ahli II (C). Strategi Pendekatan Belajar Sambil Bermain

Anak usia dini pada umumnya dalam rentang usia yang sangat aktif sehingga anak senang melakukan kegiatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, direntang usia TK, maka strategi yang diterapkan di TK ABA Kalangan Kulon Progo harus disesuaikan dengan anak-anak. Strategi belajar sambil bermain merupakan strategi yang cocok untuk anak dan guru dapat membuat permainan yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Selanjutnya, Suratno (2005: 75) berpandangan bahwa bermain sesuai kodratnya dilihat dari kematangan

psikologis, anak usia prasekolah belum siap untuk memasuki dunia belajar seperti halnya anak sekolah pada umumnya. Melalui strategi belajar sambil bermain maka anak dapat mempelajari banyak hal namun tidak kehilangan masa kanak-kanak untuk bermain.

Menurut jenisnya, permainan dapat digolongkan menjadi dua yakni permainan aktif dan permainan pasif, permainan aktif menurut Suratno (2005: 82) merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan kepada anak yang dilakukan melalui aktifitas langsung oleh diri anak itu sendiri. Sedangkan permainan pasif menurut Tedjasaputra (2001: 63) merupakan permainan yang menghibur, dalam hal ini anak memperoleh kesenangan berdasarkan kegiatan yang dia lakukan sendiri. Anak-anak bebas untuk memilih permainan yang diinginkannya namun dalam pembelajaran di TK maka guru dapat membagi kegiatan anak dalam permainan aktif dan pasif secara bergantian.

Jika dilihat dari jenis permainan yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran menggambar dengan teknik kolase di TK ABA Kalangan Kulon Progo cenderung kepada jenis permainan aktif karena anak terlibat langsung dalam pembelajaran Teknik dalam Proses menggambar dengan teknik kolase

Di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan dalam proses pembelajaran kolase menggunakan teknik menggantung dan menempel. Menggantung bahan material kolase, material tersebut antara lain : kertas bekas, kertas kado bekas, daun kering daun hijau, lidi dan bunga kering. Digunting sesuai dengan kreativitas dan kemauan anak lalu menempelkannya ke dalam bidang datar yaitu kertas manila berukuran A4 menggunakan lem kayu yang ramah lingkungan

No	Nama	Penilaian dari			Jumlah	Nilai
		A	B	C		
1	Revan	3,8	4	3	10,8	☆☆☆
2	Abel	4	4	3,6	11,6	☆☆☆☆
3	Daffa	4	4	3	11	☆☆☆☆
4	Bangki		4	3,4	11,4	☆☆☆☆
5	Rendi	4	4	3,2	10,2	☆☆☆☆
6	Regina	4	4	3,2	10,2	☆☆☆☆
7	Fajar	3,4	3,4	3	9,8	☆☆☆
8	Medi	3,6	4	3	10,6	☆☆☆
9	Alvian	3,4	3,4	3	9,8	☆☆☆
10	Putri	4	4	3,2	11,2	☆☆☆☆
11	Ardhi	3,8	4	3	10,8	☆☆☆

Tabel 5.Total Hasil Akhir Karya Menggambar dengan Teknik Kolase di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo.

Penelitian dilaksanakan dengan jumlah 11 anak terdiri dari 4 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Peralatan yang disediakan adalah kertas manila berwarna putih berukuran A4, majalah bekas, kertas kado bekas, daun-daun kering maupun yang masih hijau, bunga yang tumbuh liar, lidi, gunting dan lem. Jumlah alat dan bahan menyesuaikan dengan jumlah anak. Anak menjalankan sesuai dengan instruksi dari guru. Dan hasil karya peserta didik dalam pembelajaran menggambar dengan teknik kolase didapatkan 11 karya dan dari hasil akhir penilaian oleh Guru, Pakar Ahli I dan Pakar Ahli II maka hasilnya adalah 6 siswa mendapat nilai bintang empat dan 5 siswa mendapat bintang tiga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan teknik kolase di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo dapat disimpulkan :

1. Persiapan meliputi persiapan materi yang berbentuk RKH, RKM, Tema dan

selanjutnya persiapan alat dan bahan. Bahan antara lain kertas bekas, majalah bekas, lem kertas, daun kering, daun hijau, lidi, kertas kado bekas dan kertas ukuran A4, sedangkan alatnya adalah gunting. Temanya adalah Pekerjaan, dan sub temanya adalah Petani.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar dengan teknik kolase ini anak sangat aktif dan senang. (a) Peserta didik dijelaskan guru dengan cara mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan, (b) Peserta didik diberikan cerita yang sesuai dengan tema yang akan dijadikan objek gambar oleh peserta didik, (c) Peserta didik melihat contoh kolase yang didemonstrasikan dan dilanjutkan dengan melihat video kolase yang ditayangkan melalui laptop oleh guru, (d) Peserta didik dibagikan bahan dan alat yaitu kertas manila, daun kering, daun hijau, majalah bekas, kertas kado bekas, lidi, lem dan gunting, setiap anak mendapat bagian masing-masing, (e) Peserta didik masing-masing memulai memotong bahan material untuk menggambar apa yang mereka lihat dan pikirkan sesuai dengan tema (Pekerjaan), (f) Peserta didik memulai mengelem bahan material lalu menempelkan bahan material tersebut di atas kertas manila yang berukuran A4, (g) Peserta didik mampu berimajinasi dan menceritakan kembali apa yang telah mereka kerjakan.

3. Hasil karya peserta didik dalam pembelajaran menggambar dengan teknik kolase didapatkan 11 karya dan dari hasil akhir penilaian oleh Guru, Pakar Ahli I dan Pakar Ahli II maka hasilnya adalah 6 siswa mendapat nilai bintang empat dan 5 siswa mendapat bintang tiga.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kreativitas melalui teknik tempel (kolase) di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan, ada beberapa saran sebagai berikut: Bagi guru

keaktivitas melalui teknik tempel (kolase) di Taman Kanak-kanak ABA Kalangan Kulon Progo untuk mempertahankan kreativitas melalui teknik tempel (kolase) sebagai pembelajaran belajar sambil bermain. Bagi guru kreativitas melalui teknik tempel (kolase) supaya mencoba untuk membuat karya yang lebih besar dengan material yang komplit mulai dari bahan alam sampai dengan bahan olahan. Bagi peserta didik supaya lebih mengeksplor bahan-bahan yang sudah disediakan sehingga hasil karya yang diciptakan lebih bervariasi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Ahmad Karzun. 2006. *Anak Adalah Amanat*. Jakarta: Qisthi Press
- Anita Yus. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Dekdikbud. 1992. *Petunjuk Teknis proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar Bagian Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafika.
- Gede Raka, dan Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi. 2011. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hirawan, Amelia. 2014. *Art Is fun*. Jakarta: Gramedia
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Fadlillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rusdarmawan. 2009. *Children's Drawing dalam PAUD*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hikayat Publishing.
- Susanto. 2002. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Ditjen Mendiknas.
- Sutrisno. 2011. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fadilatama.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tejo Sampurno. 2015. *Seni, Melukis dan Anak Autis*. Yogyakarta: Psikosain.